



**JOGJA SPORT LAND**  
 10 JUMAT PAHING 17 OKTOBER 2025 | Tribun Jogja

# Duel Tim Papan Atas

## ■ PSIM Buka Peluang Rotasi Lawan Persita

**TANG- RANG, TRIBUN** • Pertandingan panas akan tersaji di pekan kedelapan BRI Super League 2025/2026 saat PSIM Yogyakarta menantang tuan rumah Persita Tangerang di Indomilk Arena Stadium, Tangerang, Jumat (17/10) pukul 15.30 WIB.

Laga ini diprediksi berlangsung sengit karena kedua tim sama-sama menghuni papan atas klasemen dan hanya terputat satu poin saja. Persita menempati peringkat kedua dengan 13 poin dari tujuh pertandingan, sedangkan PSIM berada di posisi ketiga dengan koleksi 12 poin.

Laskar Mataram membawa rekor tandang impresif dengan mencatat tiga kemenangan dan satu hasil imbang. Catatan ini membuat mereka menjadi salah satu tim paling berbahaya di luar kandang di musim ini.

Sayangnya PSIM datang dengan kondisi tidak ideal. Anton Fase absen karena cedera engkel. Kiper Cahya Supriadi dan bek Raka Cahya baru saja kembali dari pemusatan latihan Timnas U-23. Begitu pula pemain asing Rahmatsho Rahmatsho yang baru saja membela Maladewa.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel mengakui kondisinya yang kurang ideal membuatnya mem-

strategi yang akan digunakan oleh juru taktik Carlos Pena.

"Mereka tim yang sangat terorganisasi dengan baik. Saya pikir mereka punya satu poin lebih banyak dari kami. Setelah start yang buruk di awal musim, mereka menang empat kali beruntun, itu performa yang bagus," ulasnya.

Pelatih Persita Tangerang, Carlos Pena menegaskan bahwa menghadapi PSIM bak partai final baginya. Laga itu bukan hanya untuk menentukan siapa pemenang namun juga menjadi penentu posisi di papan atas klasemen sementara.

Pelatih asal Spanyol itu mengakui, PSIM sedang berada dalam performa bagus dengan materi pemain berpengalaman serta permainan yang menarik.

"Kami akan menghadapi lawan yang sulit. Mereka sedang dalam momen yang sangat bagus dengan pemain berkualitas, dengan pelatih yang bekerja dengan sangat baik," kata Pena, Kamis (16/10).

Pena bahkan mengaku menyukai gaya bermain PSIM yang dimilikinya atraktif dan terorganisir. "Laga ini pasti akan sulit, tetapi kami menghadapi pertandingan dengan kepercayaan diri tinggi, bersikap rendah hati, dan kami akan berjuang untuk mendapatkan poin," lanjut Pena. **(mur)**

*Semoga kami memiliki Cahya saat melawan Persita. Tapi jika tidak, Harlan bisa bermain.*

buka peluang rotasi, termasuk kemungkinan menurunkan Harlan Suardi jika Cahya Supriadi belum sepenuhnya siap di pos penjaga gawang. "Semoga kami memiliki Cahya saat melawan Persita. Tapi jika tidak, Harlan bisa bermain," ujar Van Gastel, Kamis (16/10).

Di sisi lain, Persita dalam tren positif karena tersentuh kekalahan dalam lima laga terakhir. Empat pertandingan terakhir bahkan disapu bersih dengan kemenangan, termasuk menundukkan dua tim besar, Persib Bandung dan Semen Padang.

Dengan performa lini depan yang semakin tajam dan pertahanan yang solid, Persita diyakini akan mencoba menekan PSIM sejak awal laga. Van Gastel wajib menyiapkan ramuan khusus untuk meredakan

GRAFIS: M. FAUZI/COMMAN/DEK, PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005